

## Perancangan Sistem Booking Kolam Renang Di Wilayah Bandung Timur Berbasis Web

Adi Suparwo<sup>1\*</sup>, Riris Roisah<sup>2</sup>, Fitriyani<sup>3</sup>, Dini Rahmawati<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, Bandung, Indonesia  
Email: [adi.suparwo@ars.ac.id](mailto:adi.suparwo@ars.ac.id)<sup>1\*</sup>

### Abstrak

Saat ini teknologi informasi berkembang pesat dan mempengaruhi hampir semua kegiatan dalam kehidupan seperti adanya internet. Pemanfaatan internet mempermudah transaksi online yang memungkinkan seseorang dapat mengaksesnya dengan mudah kapan dan dimana saja. Pembelian tiket pada kolam renang menjadi suatu masalah, karena menimbulkan antrian yang panjang yang menyebabkan pengelola kolam renang melakukan kesalahan dalam proses pencatatan menyiapkan kembalian dari pembelian tiket pembayaran. Kemudian masalah lainnya seperti sepi pengunjung karena promosi kurang, rekapan data pengunjung yang masih menggunakan media kertas atau dihitung dari jumlah tiket yang terjual, hal ini tentu sering menjadi masalah karena kertas bisa rusak atau hilang dan terkadang salah hitung sehingga sulit memastikan laporan penjualan dengan benar. Dengan adanya TIK diharapkan dapat mengembangkan usaha pengelolaan usaha kolam renang. Untuk mencapainya diperlukan adanya sistem informasi kolam renang salah satunya adalah e-tiket. Dengan aplikasi e-tiket dapat membantu dalam bidang usaha tersebut dengan cara memangkas waktu transaksi menjadi lebih cepat, meringkas dokumen dengan mudah, memberikan informasi secara terperinci dan meminimalisir kesalahan ketika menginput data. Sehingga tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan edukasi dan praktek pembuatan sistem informasi kolam renang kepada mitra untuk pengembangan usaha. Metode yang digunakan adalah Studi Pustaka, menentukan pokok masalah, Pembuatan Sistem Informasi, hingga implementasi. Hasil dari kegiatan PKM yang ditunjukkan kepada mitra yaitu hadirnya sistem Aplikasi Sikomeng, Maka Kolam Renang di wilayah Bandung Timur dapat menggunakan aplikasi Sikomeng untuk menjual tiket kepada pengunjung. Sehingga Kolam Renang tersebut dapat meningkatkan pelayanannya kepada pengunjung.

**Keywords:** Sistem, Website, Kolam renang

### PENDAHULUAN

Berenang adalah bagian dari olahraga yang bisa memberikan banyak manfaat pada Kesehatan, sehingga banyak masyarakat yang menggemari olahraga wisata berenang, Selain itu berenang kerap dilakukan tanpa bantuan alat, jadi para perenang bisa berenang dengan menggerakkan badan untuk mengapung di air. Olahraga ini sangat populer dan sering menjadi perlombaan pada tingkat nasional maupun internasional. Bisnis kolam renang selalu bertambah setiap tahunnya khususnya di wilayah Bandung Timur. Sehingga banyak pelaku usaha yang tertarik dalam usaha tersebut. Sehingga dibutuhkan strategi yang tepat untuk mengembangkan usaha kolam renang tersebut dengan melakukan perubahan terutama dalam pengelolaan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang sedang berkembang. Strategi pengembangan industri kecil dan menengah dilakukan sebagai upaya mewujudkan agar UMKM mampu bertumbuh pesat yang hasilnya selain hanya mengurangi masalah pengangguran dan

kemiskinan, namun juga mendukung program pemerintah untuk membuat masyarakat sejahtera (Suparwo et al., 2018).

Kolam renang merupakan salah satu media berolahraga yang sangat menyenangkan dan bermanfaat untuk kesehatan. Kolam renang juga merupakan objek wisata air yang ramai dikunjungi dari semua kalangan seperti orang dewasa, remaja dan anak-anak. Tidak semua orang memiliki kolam renang pribadi dan bagi yang tidak mempunyai kolam renang dapat berenang di tempat kolam renang yang disediakan oleh perusahaan dengan syarat membeli tiket masuk kolam renang. Pengunjung selalu ada setiap harinya, terutama di hari libur nasional dan akhir minggu. Akan tetapi pembelian tiket masuk kolam renang terkadang mengantri karena banyaknya pengunjung yang ingin berenang atau kehabisan tiket karena sudah banyak yang membeli tiket. Sistem yang digunakan masih menggunakan manual sehingga mengakibatkan timbulnya kerumunan karena tempat kurang memadai dan banyaknya data yang hilang saat pengunjung ramai (Hutasoit & Silalahi, 2022).

Pembayaran tiket juga kadang menjadi masalah seperti harus memberikan uang pas sesuai harga tiket dikarenakan tidak adanya kembalian. Tidak adanya rating dan review menyulitkan pengunjung untuk mengetahui apakah kolam yang akan dikunjungi nyaman atau tidaknya. Informasi mengenai kolam renang dengan kedalaman dan fasilitas juga sering tidak diketahui oleh pengunjung yang ingin berenang. Padahal ini sangat penting untuk diketahui pengunjung agar bagi yang belum bisa renang dapat tetap menikmati kolam renang dengan nyaman dan aman. Konfirmasi perubahan jadwal booking kolam renang yang terkadang terjadi dengan alasan double data booking pada waktu yang bersamaan sehingga harus ada jadwal yang diubah. Maka dibutuhkan sistem informasi yang tepat bagi para calon pengguna kolam renang. Sistem informasi merupakan sistem secara sistematis yang disusun dan teratur dari jaringan-jaringan aliran informasi yang dapat menghubungkan setiap bagian dari suatu sistem, diadakannya komunikasi sehingga memungkinkan antar bagian atau satuan fungsional. Sistem ini menggunakan teknologi website dalam memberi informasi serta layanan kepada pengguna (Sari et al., 2021). Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau bergerak, animasi, suara atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (Permata & Amalia, 2021).

Bagi pengelola kolam renang, masalah yang dihadapi adalah harus menyiapkan kembalian dari pembelian tiket pembayaran, sepinya pengunjung karena promosi kurang,

rekapan data pengunjung yang masih menggunakan media kertas atau dihitung dari jumlah tiket yang terjual, hal ini tentu sering menjadi masalah karena kertas bisa rusak atau hilang dan terkadang salah hitung sehingga sulit memastikan laporan penjualan dengan benar. Booking kolam renang untuk organisasi, kelompok dan sekolah yang terkadang terjadi double data booking karena sistem penjadwalan yang dibuat manual. Hal ini dikarenakan konfirmasi jadwal pada admin yang berbeda dan adanya kesalahpahaman. Untuk itu usaha kolam renang harus melakukan perubahan dengan sistem informasi kolam renang salah satunya adalah e-tiket. Dengan aplikasi e-tiket dapat membantu dalam bidang usaha tersebut dengan cara memangkas waktu transaksi menjadi lebih cepat, meringkas dokumen dengan mudah, memberikan informasi secara terperinci dan meminimalisir kesalahan ketika menginput data (Faqih & Widya, 2021).

Maka untuk mempermudah penjualan tiket maka tim pengabdian kepada masyarakat merancang suatu inovasi yang bisa memberikan nilai lebih kepada kolam renang yaitu sebuah sistem booking kolam renang yang di beri nama sistem informasi kolam renang (SIKOMENG). Tim bekerjasama dengan Shark Kabupaten Bandung yang juga sebagai pemilik kolam renang. Mitra ini akan membantu dan mendukung untuk Tim agar aplikasi ini dapat terwujud dengan baik sehingga akan memberikan kemudahan bagi masyarakat (pengunjung, organisasi, kelompok, sekolah, pemilik kolam renang) dan mitra. Aplikasi ini akan mengakomodir kebutuhan-kebutuhan pemilik kolam renang dan mitra untuk mempromosikan bisnisnya lebih luas sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Pengunjung juga dapat mengakses banyak informasi tentang kolam renang agar dapat memilih kolam renang sesuai dengan kebutuhannya dan mudah melakukan booking ataupun pembayaran.

## **METODE KEGIATAN**

Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah observasi, studi literatur, sosialisasi pelaksanaan. dan perancangan pembuatan sistem informasi untuk pengembangan usaha serta implementasi.

1. Observasi, yaitu meneliti permasalahan pada mitra pengabdian.
2. Studi Literatur, mencari sumber-sumber materi sebagai bahan kajian pustaka
3. Sosialisasi, yaitu pemberian materi diskusi untuk membahas solusi mengenai permasalahan yang terjadi.
4. Pembuatan Sistem Informasi, merupakan tahapan nyata dalam mengerjakan kegiatan pengabdian msyarakat ini, yaitu membuat suatu sistem informasi kolam renang berupa e-tiket.

5. Implementasi sistem secara keseluruhan. Implementasi berdasarkan hasil dari tahapan pengembangan sistem, yaitu dari tahapan analisis kebutuhan, UML, flowchart.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

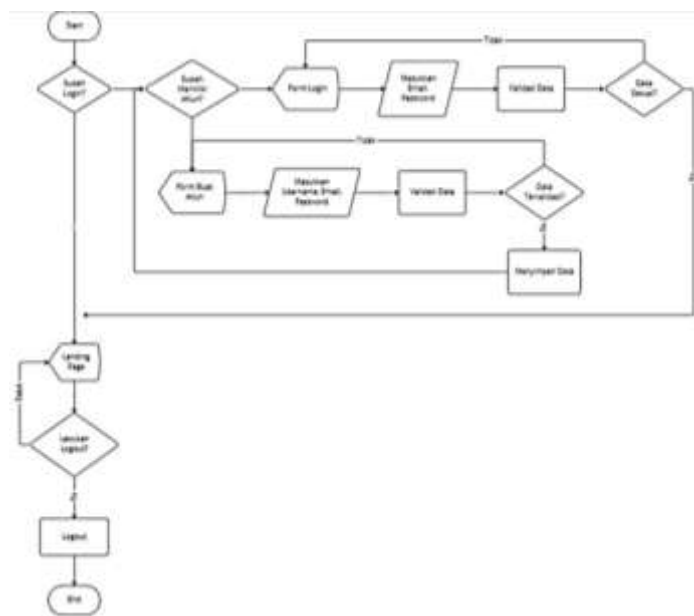
Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian kampus yang pertama yaitu melakukan perencanaan pembuatan logo untuk aplikasi sistem informasi kolam renang (SIKOMENG).



Gambar 1. Diskusi dengan pihak Mitra Terkait Pembuatan Sistem Informasi Kolam Renang



Gambar 2. Pembuatan Logo Aplikasi



Gambar 3. Logical Record Structure



Berikut ini merupakan penjelasan Activity Diagram Admin Sistem Informasi Kolam Renang Mitra yaitu:

1. Aktivitas diatas menjelaskan admin yang melakukan login kedalam sistem
2. Sistem akan memvalidasi bahwa akun yang login benar
3. Apabila akun yang login salah, maka sistem akan menampilkan kembali ke halaman utama dan menampilkan informasi bahwa akun yang login salah.
4. Apabila akun yang dimasukkan benar maka sistem akan menampilkan tampilan halaman admin
5. Admin melakukan input data dan update informasi ke dalam sistem informasi
6. Kemudian apabila admin telah input data maka sistem akan menyimpannya dan database berubah.

Berikut ini merupakan penjelasan Activity Diagram Pelanggan dalam mengakses Sistem Informasi Kolam Renang Mitra yaitu yaitu:

1. Aktivitas diatas menjelaskan pelanggan yang dapat mendaftar dengan cara mengakses website.
2. Pelanggan login kedalam sitem informasi pengelolaan kolam renang
3. Sistem akan memvalidasi bahwa akun login yang dimasukan benar
4. Jika akun login salah, maka sistem akan menampilkan kembali ke halaman utama dan menampilkan informasi bahwa akun yang login salah.
5. Halaman utama terdapat beberapa pilihan menu yaitu daftar member dan booking tiket
6. Kemudian melakukan pemesanan, maka sistem akan memvalidasi, jika sudah benar maka pelanggan akan mendapatkan invoice untuk melakukan pembayaran



Gambar 6. Tim Pelaksana PKM di Lokasi

Adapun hasil capaian mitra setelah dilakukan pengabdian masyarakat yaitu dengan pemanfaatan Aplikasi SIKOMENG yang akan menjadi platform yang bisa menghubungkan klub, pemilik kolam renang dan pengunjung kolam renang. Aplikasi ini dapat menyebarkan informasi seluasnya karena berbasis web dengan menggunakan jaringan internet. Pemilik

kolam renang dapat dengan mudah melakukan promosi yang dapat dibantu dengan review dan rating dari pengunjung, rekapan penjualan tiket, rekapan pembayaran. klub juga dapat dengan mudah merekrut atlet ataupun orang-orang yang ingin menjadi TNI atau POLRI. Masyarakat sebagai pengunjung dapat dengan mudah melakukan booking kolam renang apabila organisasi, kelompok dan sekolah, pembelian tiket, pembayaran dan memilih kolam renang yang ingin dikunjungi dengan mudah.

## **KESIMPULAN**

Aplikasi Pemesanan Tiket melalui aplikasi Sikomeng dapat mempermudah pengunjung dalam dalam memesan tiket masuk. Dengan adanya Aplikasi Pemesanan Tiket online maka pengunjung dapat membeli tiket lebih praktis secara online. Adanya Aplikasi Pemesanan Tiket dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses pemesanan tiket melalui smart phone. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan uji coba pada setiap menu yang ada, karena pada kesempatan ini uji coba dilakukan hanya pada sisi user. Selain itu perlu ditambahkan menu scan barcode bukti pembayaran untuk ditunjukkan pada saat akan memasuki kolam renang.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kolam renang Mitra selaku koordinator kolam renang di wilayah Bandung Timur dan juga komunitas Shark kabupaten Bandung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan telah memfasilitasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Penulis juga banyak mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan serta mau bekerja sama demi kesuksesan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Faqih, A. R., & Widya, M. A. A. (2021). Aplikasi E-Ticket Berbasis Android Pada Bumdes Desa Sumbermulyo. *Jurnal Teknik Informasi Dan Komputer (Tekinkom)*, 4(2), 312–317. <https://doi.org/10.37600/tekinkom.v4i2.306>
- Hutasoit, R., & Silalahi, M. (2022). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Tiket Kolam Renang Yonif 136 Berbasis Website. *Jurnal Comasie*, 06(04), 134–140.
- Permata, G., & Amalia, F. S. (2021). Perancangan Sistem Booking Online Pelayanan Kesehatan Berbasis Website. *Cyberarea.Id*, 1(2), 1–9.
- Sari, N. W. Y. M., Astawa, N. L. P. N. S. P., & Wijaya, I. N. Y. A. (2021). Sistem Informasi Booking (Studi Kasus: Reggaenerasi Ink Studio). *Jurnal Manajemen Informatika Dan Sistem Informasi*, 4(1), 55–62. <https://doi.org/10.36595/misi.v4i1.236>
- Suparwo, A., Suhendi, H., Roisah, R., Arifin, T., & Shobary, M. N. (2018). Strategi Pengembangan Usaha Pada UMKM Baju Bayi Indra Collection. *Jurnal Abdimas BSI*, Vol.1 No.2(E-ISSN: 2614-6711), 208–214.